

Original Research Paper

Pembentukan Wirausaha Melalui Pelatihan Pengolahan Jajan Tradisional di Desa Nyerot Kabupaen Lombok Tengah

M. Yamin^{1*}, I. Putu Artayasa¹, Khairuddin¹ dan Darmansyah²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIPOL Universitas Muhammadiyah Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1618>

Sitasi: Yamin, M., Artayasa, I. P., Hairuddin & Darmansyah. (2022). Pembentukan Wirausaha Melalui Pelatihan Pengolahan Jajan Tradisional di Desa Nyerot Kabupaen Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1).

Article history

Received: 11 Januari 2022

Revised: 02 Februari 2022

Accepted: 18 Maret 2022

*Corresponding Author:

M. Yamin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan & Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: myamin@unram.ac.id

Abstract: Pandemi *COVID-19* yang melanda dunia termasuk Indonesia sejak Maret 2020 telah mendorong pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan diantaranya mengharuskan melakukan *physical distancing*, pembatasan sosial dan menghimbau masyarakat tidak keluar rumah. Akibatnya kebutuhan masyarakat sehari-hari yang sebelumnya cukup terpenuhi, menjadi hamper tidak dapat terpenuhi, terutama bahan pangan. Banyak usaha masyarakat seperti peternakan unggas, budidaya ikan dan lainnya terpaksa harus berhenti. Akibatnya jumlah pengangguran makin bertambah. Sementara di sisi lain kita memiliki banyak sumber daya alam bahan pangan yang belum terkelola misalnya kelor, talas dan air buah kelapa. Kegiatan ini memberikan pelatihan wirausaha dan keterampilan pengolahan berbagai jenis jajan tradisional Lombok. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan telah diikuti oleh 20 orang peserta dan telah terbentuk satu wirausaha pengolahan jajan tradisional Lombok UMKM “Patuh Angan” di desa lokasi.

Keywords: Resapan Biopori, Ekonomi Berkelanjutan

Pendahuluan

Pandemi *COVID-19* yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 telah mendorong pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan diantaranya mengharuskan melakukan *physical distancing*, pembatasan sosial dan menghimbau masyarakat tetap di rumah. Hal ini telah berdampak terhadap berbagai sektor, misalnya sektor pertanian dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat terganggu, beberapa komoditi menjadi langka bahkan menimbulkan krisis.

Krisis terutama di bidang ekonomi yang dialami Bangsa Indonesia memberatkan sebahagian besar masyarakat kita. Harga bahan pangan

melambung tinggi. Hal ini karena banyak dari komoditas tersebut bibitnya diimpor, juga pupuk dan pembasmi hamanya. Bahkan ada yang diimpor dalam bentuk jadi, langsung dikonsumsi walaupun sebenarnya dapat diproduksi di Indonesia. Hal ini karena perilaku sebagian besar masyarakat kita cenderung konsumtif, kurang menghargai produk sendiri, terlena dengan murahnya harga, enggan mengusahakan sendiri. Akibatnya kebutuhan masyarakat sehari-hari yang sebelumnya cukup terpenuhi, pada saat aktivitas ekonomi dan kegiatan diperketat seperti saat pandemi *Covid-19* menjadi jauh dari cukup dan nayris tak dapat terbeli oleh sebagian besar masyarakat, terutama produk pertanian. Banyak usaha masyarakat seperti

peternakan unggas, budidaya ikan dan lainnya terpaksa harus berhenti terutama yang bergantung atau menggunakan komponen impor. Akibatnya jumlah penganggur pun makin bertambah.

Di sisi lain banyak sumber daya alam kita yang belum dikelola misalnya kelor, talas dan air buah kelapa. Air buah kelapa sampai saat ini masih dibuang percuma. Limbah kelapa tersebut dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi misal air buahnya untuk pembuatan kecap dan *nata decoco*. Hal ini karena masyarakat belum tahu cara pengolahannya.

Desa Nyerot, Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu desa penghasil kelapa. Letaknya cukup strategis, mudah dijangkau dengan transportasi umum, ± 15 Km arah Selatan Kota Mataram. Tingkat pendidikan penduduk rata-rata rendah, ketrampilan yang dimiliki sederhana, sehingga pendapatannya relatif rendah, dan jumlah penganggur cukup tinggi. Mata pencaharian utama penduduk sebagian besar di sektor pertanian, dengan luas lahan $\pm 0,3$ hektar per kepala keluarga (Mahrus, *dkk.* 1997). Oleh karena itu sebagian besar penduduk dewasa berkerja ke manca negara, sebagai buruh di perkebunan dan pembantu rumah tangga. Hasil pertaniannya yang utama adalah kelapa, pisang, dan ketela.

Dari uraian di atas dalam upaya meringankan masyarakat dari kemiskinan, khususnya di Desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, perlu dilakukan pelatihan Pembentukan Wirausaha dan berbagai keterampilan praktis seperti: Pemanfaatan air buah kelapa menjadi kecap dan *nata decoco*, pengolahan berbagai jenis jajanan tradisional Lombok dan lainnya.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan ini adalah metode *Andragogi* yaitu menekankan partisipasi aktif dari khalayak sasaran melalui diskusi, kerja kelompok dan demonstrasi lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian teori 25% dan praktek 75%. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan melibatkan 4 orang pendamping, dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, 10 orang mahasiswa KKN dan 20 orang peserta dari masyarakat di desa lokasi.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam

pelatihan ini yaitu:

- 1 Pendidikan untuk penyampaian petunjuk pembentukan wirausaha baru dan berbagai jenis jajanan tradisional Lombok;
- 2 Praktik pembuatan berbagai jenis jajanan tradisional Lombok;
- 3 Pendampingan pengolahan produk.

Hasil dan Pembahasan

Selaras dengan tujuan kegiatan pembentukan wirausaha melalui pelatihan pengolahan jajanan tradisional di Desa Nyerot Kabupaten Lombok Tengah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut disajikan kegiatan yang telah dilakukan.

Kegiatan Pengolahan

a. Produksi

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada masyarakat untuk dikonsumsi, baik itu yang sifatnya nyata ataupun yang bersifat tidak berwujud karena dalam bentuk layanan jasa, pengalaman ataupun ide. Produk yang ditawarkan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam segmen target tertentu. Oleh sebab itu, pihak yang bertanggung jawab terhadap pemasaran produk tersebut harus mampu memahami tentang siklus hidup yang dimiliki oleh produk yang akan dipasarkannya kemudian harus pula dapat menyusun rencana dapat berjalan lancar dan hasilnya pun sesuai dengan ekspektasi.

Kami melakukan produksi bersama dengan para ibu dalam salah satu kelompok usaha wanita patuh angen. Kami melakukan kegiatan produksi sebanyak tiga kali dalam kegiatan produksi, kami melakukan kegiatan mulai dari pemilihan daun kelor sampai dengan proses pemasaran.

b. Pengemasan

Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi wadah atau pembungkus suatu produk yang sedang membedakan beberapa produk yang bentuk dan mutunya hampir sama. Pengertian kemasan atau sering juga disebut bungkus adalah wadah atau pembungkus suatu produk. Definisi kemasan lebih mengacu sebagai obyek fisik itu sendiri,

misalnya karton, botol, kontainer atau bungkus. Sebuah kemasan bisa berupa bungkus permen, botol shampoo. Pengertian mengemas adalah tindakan membungkus, menutup suatu barang atau sekelompok barang dengan material kemasan. Material kemasan tersebut bisa berupa kertas, plastik, kaca, tekstil, logam, dan berbagai macam material yang digunakan untuk tujuan pengemasan. Proses pengemasan merupakan tahap akhir dalam proses produksi yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan umum simpen pada suatu produk. Awalnya kemasan yang digunakan yaitu hanya plastik biasa setelah adanya kelompok KKN, kami menginvasikan kemasan menjadi lebih simple dan menarik menggunakan standing pouch

c. Pemasaran

Dalam pemasaran mencakup periklanan, penjualan, dan pengiriman produk kepada konsumen atau bisnis lain. Adapun tujuan dari pemasaran ini adalah tentunya untuk memaksimalkan keuntungan dengan menyusun suatu strategi pemasaran. Dalam pemasaran, perusahaan membutuhkan suatu strategi yang sesuai dengan target yang disasarkan, sehingga seringkali pemasaran melibatkan artis, olahragawan, figur publik, dan lain sebagainya. Pemasaran tak hanya soal aktivitas iklan saja, namun juga mencakup berbagai aspek salah satunya adalah penentuan desain kemasan. Desain kemasan ini sangat berpengaruh besar terhadap strategi pemasaran, semakin menarik kemasan yang dibuat, semakin banyak pula calon konsumen untuk membeli. Tim pengabdian membantu pemasaran dengan cara mempromosikan melalui media sosial seperti *facebook* dan *whatsapp* grup dan promosi langsung pada saat kegiatan car free day.

Berikut disajikan beberapa capaian dari kegiatan Pelatihan kewirausahaan pengolahan jajanan tradisional di Desa Nyerot Kabupaten Lombok Tengah.

Desain stiker kemasan produk. Desain kemasan produk yang dihasilkan mempunyai variasi ukuran dan bentuk yang pada akhirnya akan menambah kualitas daya saing terhadap produk yang dihasilkan. Jajanan kering yang biasa

diproduksi mitra. stiker ini jugamempermudah bagi para konsumen dalam memilih aneka jajanan yang akan dipesan. Dokumentasi disain stiker UKM Dokumentasi disain stiker UKM ditunjukkan pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 : Desain Stiker kemasan produk jajanan tradisional tarek desa nyerot.

Pengajuan sertifikat label halal. Pengajuan sertifikat label halal MUI penting untuk membedakan dan mengetahui produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha termasuk UMK dalam pemenuhan Standar Kehalalan sebagai makanan yang sehat, aman dan proporsional. Pengajuan sertifikat label halal ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2: Pengajuan sertifikat label halal

Terbitnya Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk Kelompok Usaha Patuh Angen. Penerbitan perizinan industri rumah tangga (PIRT) bertujuan meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan adanya perizinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) maka dengan begitu usaha pangan olahan lebih aman di konsumsi, dan dapat meningkatkan jaringan pemasaran. Dokumentasi sertifikat PIRT yang sudah terbit untuk berbagai macam aneka jajanan Tradisional khas Lombok yang di produksi oleh Kelompok Usaha Patuh Angen.

Olahan Tareq Kelor dan Tareq Original

Tareq merupakan jenis kue kering dengan tekstur renyah. Biasanya kue ini dijadikan oleh-oleh masyarakat yang berkunjung ke Pulau Lombok. Jajanan tareq dibuat dengan bahan utama tepung beras dengan santan kelapa. Tekstur renyahnya berasal dari kapur sirih. Jajanan tareq ini juga sering dijumpai pada saat acara adat di Lombok seperti pada saat begawe dan acara-acara besar lainnya. Namun, jajanan tareq masih memiliki peminat yang bisa dibilang masih sangat sedikit, oleh karena itu, Kelompok usaha Patuh Angen yang berlokasi di Desa Nyerot ini membuat inovasi baru dengan jajanan tareq yakni membuat varian rasa baru seperti jajan Tareq Kelor yang dimana adonannya dicampur menggunakan daun kelor dan ditambahkan dengan margarin dan telur agar teksturnya menjadi lebih gurih dan lebih nikmat. Pada jajanan tareq yang dulu, masih menggunakan kapur sirih sebagai perenyah, sedangkan kelompok usaha patuh angen ini sudah menggantinya dengan penggunaan margarin dan telur. Bukan dari segi rasa saja yang berubah, namun dari segi bentuk juga berubah, kelompok usaha patuh angen ini membuat tareq dengan bentuk keong yang berikut rincian alat dan bahan serta cara pembuatan jajan tareq kelor:

Alat dan bahan:

1) Panci, 2) kukusan, 3) Sendok 4) Nampan, 5) Penggilingan, 6) Blender, 7) Panci, 8) Alat potong, 9) Wajan, 10) Saringan, 11) Mangkuk, 12) Spatula, 13) Garam, 14) Margarin, 15) Daun kelor, 16) Santan kelapa, 17) Telur, 18) Tepung beras, 19) Tepung ketan, 19) Minyak goreng 20) Gula halus.

Cara pembuatan:

1) siapkan alat dan bahan, kemudian tepung beras yg sudah halus kita kukus dulu selama kurang lebih 10 menit, kemudian kita angkat. 2) Tambahkan telur, garam, dan santan sedikit demi sedikit, campur semua hingga adonan menjadi kalis, (jangan sampai adonan terlalu keras dan terlalu lembek). 3) tambahkan daun kelor yang sudah direbus dan diblender dengan santan kelapa ke dalam adonan, khusus untuk varian rasa kelor). 4) Setelah kalis kemudian kita giling tipis-tipis kemudian kita bentuk adonan menjadi bentuk keong. 5) kemudian goreng dengan minyak panas sampai berwarna kecoklatan (golden brown). 6) untuk varian

original, setelah ditiriskan kemudian dibaluri dengan gula halus. 7) Jaje tareq siap untuk dikemas dan dinikmati.

Berikut disajikan proses pembuatan salah satu jajan tradisional Lomok seperti pada Gambar 3



Gambar 3: Proses Pembuatan Jajan Tareq

Pemasaran

Pemasaran mencakup periklanan, penjualan, dan pengiriman produk kepada konsumen atau bisnis lain. Adapun tujuan dari pemasaran ini adalah tentunya untuk memaksimalkan keuntungan dengan menyusun suatu strategi pemasaran. Dalam pemasaran, perusahaan membutuhkan suatu strategi yang sesuai dengan target yang disasarkan, sehingga seringkali pemasaran melibatkan artis, olahragawan, figur publik, dan lain sebagainya. Pemasaran tak hanya soal aktivitas iklan saja, namun juga mencakup berbagai aspek salah satunya adalah penentuan desain kemasan. Desain kemasan ini sangat berpengaruh besar terhadap strategi pemasaran, semakin menarik kemasan yang dibuat, semakin banyak pula calon konsumen untuk membeli.

Berikut jenis-jenis pemasaran:

a. Iklan

Iklan adalah salah satu jenis pemasaran paling umum dan mudah ditemui. Iklan adalah strategi pemasaran berbayar yang menggunakan beragam media yang meliputi televisi, surat kabar, radio, media daring, hingga billboard.

b. Internet

Pemasaran via internet mulai populer sejak era digital. Biasanya dilakukan dengan beriklan melalui website, mesin pencari, media online, hingga media sosial.

c. Branding

Branding pemasaran adalah metode untuk mengenalkan produk lebih dikenal masyarakat sebagai calon konsumen. Branding bisa dilakukan dengan beragam cara, seperti menjaga kualitas, pelayanan pasca penjualan, hingga logo.

Dari macam-macam jenis pemasaran di atas, pemasaran juga memiliki fungsi antara lain:

1. Peningkatan penjualan

Pemasaran adalah tentunya meningkatkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan laba (keuntungan). Semakin banyak aktivitas pemasaran, maka semakin besar peluang produk atau jasa terjual.

2. Pengenalan produk

Pengenalan produk jadi salah satu fungsi dari pemasaran. Dengan adanya aktivitas pemasaran,

maka produk akan lebih mudah dikenal oleh konsumen.

3. Riset

Fungsi pemasaran salah satunya terkait riset.

Dengan pemasaran, maka bisa diketahui secara detail target konsumen, sebaran konsumen, dan produk yang disukai konsumen.

4. Kepuasan konsumen

Strategi pemasaran adalah tidak cukup dengan membuat produk berkualitas saja, tetapi juga terkait kepuasan konsumen. Karena kepuasan konsumen akan menjadikan penjualan produk di masa mendatang tumbuh.

5. Kompetensi

Tujuan pemasaran adalah tentunya sebagai kompetisi. Untuk memenangkan persaingan, maka perusahaan harus melakukan strategi pemasaran dengan menonjolkan keunggulannya dibandingkan dengan produk lain.

Komponen-komponen dalam pemasaran antara lain:

Product (Produk)

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada masyarakat untuk dikonsumsi, baik itu yang sifatnya nyata ataupun yang bersifat tidak berwujud karena dalam bentuk layanan jasa, pengalaman ataupun ide. Produk yang ditawarkan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam segmen target tertentu. Setiap produk pasti memiliki siklus hidup, oleh sebab itu, pihak yang bertanggung jawab terhadap pemasaran produk tersebut harus mampu memahami tentang siklus hidup yang dimiliki oleh produk yang akan dipasarkannya kemudian harus pula dapat menyusun perencanaan yang matang agar proses pemasaran dapat berjalan lancar dan hasilnya pun sesuai dengan ekspektasi.

Price (Harga)

Price (harga) adalah nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen agar bisa mendapatkan produk yang mereka inginkan. Tentu saja, menentukan harga dari sebuah produk bukan perkara yang mudah, sebab pada dasarnya, harga harus diukur dari nilai yang dirasakan oleh konsumen dari produk yang ditawarkan kepada konsumen. Ada beberapa kegiatan pemasaran yang memiliki keterkaitan dengan penetapan harga, diantaranya seperti: Price

tactic and strategy, *Price structure/price setting*, *Discount* (customer), *Allowance*, *rabates* (*dist. channel*), *Payment term* (*credit, cash*) dan lain sebagainya. Harga jual produk mitra dipasarkan dengan harga yang beragam sesuai dengan bahan-bahan yang digunakan dalam pengolahan aneka jajanan tersebut. Untuk aneka jajanan kering dikemas dengan dua ukuran yaitu; dengan ukuran kemasan 60 kg, dan 140 kg. Harga yang kemasan 60 kg dengan harga dari Rp Rp 5000, dan harga untuk yang kemasan yang ukuran 140 kg dengan harga Rp Rp 12.000.

Place (Tempat)

Place atau tempat dapat diartikan sebagai kegiatan sebuah perusahaan membuat dan memasarkan produk kepada target pasarnya. Keberadaan tempat dalam konsep 4baruan pemasaran terbilang sangat penting, sebab agar bisa membuat konsumen yang membutuhkan produk tersebut dapat melakukan transaksi jual beli, maka tempatnya harus jelas dan telah diketahui oleh banyak orang. Seperti diketahui, bahwa sebuah produk akan dapat sampai ke tangan konsumen, tentunya mengalami proses yang cukup panjang, salah satunya adalah proses menentukan tempat yang tepat untuk melakukan distribusi produk (*distribution chanel*). Selanjutnya membuat produk tersebut memiliki tempat yang mudah dijangkau oleh target pasarnya (*availability and visibility*). Proses penempatan produk yang termasuk ke dalam konsep 4 bauran pemasaran ini meliputi beberapa hal, yaitu: bagaimana produk dibawa ke area target pasar, lalu berlanjut dengan proses pemilihan saluran distribusi yang tentunya disesuaikan dengan segmen target pasar yang dikehendaki serta kemudian proses penempatan produk di tempat tersebut.

Advertising

Advertising merupakan bentuk presentasi non personal serta promosi ide, barang atau layanan jasa yang dilakukan oleh sponsor yang ditunjuk dan juga telah mendapat bayaran.

Sales Promotion

Sales promotion, merupakan insentif jangka pendek yang dilakukan dengan tujuan mendorong keinginan calon konsumen agar tertarik untuk mencoba membeli produk dan layanan jasa.

Public relation sand publicity

Public relation sandpublicity merupakan sebutan untuk berbagai program yang sebelumnya telah mengalami proses perancangan agar bisa mempromosikan ataupun melindungi citra perusahaan serta tentunya produk yang telah diproduksi.

Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan di atas mengenai pelatihan pembentukan wirausaha dan keterampilan pengolahan berbagai jenis jajan tradisional Lombok di Desa Nyerot Kabupaten Lombok Tengah dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut telah diikuti oleh 20 orang peserta yang berkeinginan kuat untuk berwirausaha dari desa lokasi dan telah terbentuk satu keompok wirausa pengolahan jajan tradisional Lombok “Patuh Angan” di desa lokasi.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan Terima Kasih Kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan dana Penganbdian Kepada Masyarakat ini dan Kepala Desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah yang telah membantu di Lapangan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Lombok Tengah. 2016. Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka. Lombok Tengah, 2016.
- Macam-macam teknik pengolahan kue beserta contohnya - Anythings School (anythingschool.blogspot.com)
- Majdi, M. Z., Rizkiwati, B. Y., &Wirasasmita, R. H. (2019). Peningkatan kualitas dan daya saing produk usaha jajanan khas Lombok di Desa Suradadi Kabupaten Lombok Timur. *Abdi Insani*, 6(2),158-172.
- Sari Byna , Farida Y & Lamsah. (2019) Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Tanaka Pt . Sumber Digital Media Banjarmasin Elektronik

- Sari, I. A. L. N., & Putri, D. A. P. A. G. (2021). Pengembangan UMKM Jajan Sengait di Desa Sading Melalui Inovasi Branding dan *Packaging*. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 5(2), 268-275.
- Yamin, M. 2020. Mengenal Dampak Negatif Zat Aditif pada Makanan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Volume 3, Nomor 2.
- Yamin, M., Taufik Hidayat², Ahmad Nubhan³, Soviana Agustina⁴, Dindi Listiawati⁵, Siti Kholida⁶, Rika Ramdayani⁷, Sri Muliani Kamarudin⁸, Surya Anjani⁹, Sirli Siska¹⁰, Nurhayati¹¹, Handini¹²., 2022, Pelatihan Pengolahan Jajan Tareq Lombok untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Nyerot Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, Volume 5, Nomor 1.